

PEMAHAMAN PENDIDIKAN VOKASI DI JENJANG PENDIDIKAN TINGGI BAGI MASYARAKAT

Johan Bhimo Sukoco¹, Nurul Imani Kurniawati², Riandhita Eri Werdani³, dan Anafil Windriya⁴

Program Studi Administrasi Perkantoran, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,¹

Program Studi Manajemen Pemasaran, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,²

Program Studi Manajemen Pemasaran, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,³

Program Studi Manajemen Perusahaan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,⁴

johanbhimo@live.undip.ac.id¹, nurul.kurniawati@live.undip.ac.id²,

riandhita@live.undip.ac.id³, anafilwin@live.undip.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang bertujuan mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan, sehingga lebih siap kerja. Masyarakat awam belum memahami dengan baik perbedaan pendidikan vokasi dengan pendidikan akademik. Berdasarkan hal ini, maka kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman terkait pendidikan vokasi. Kegiatan ini merupakan bagian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Kegiatan ini diselenggarakan di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Hasil pengabdian menunjukkan masyarakat mampu memahami pendidikan vokasi secara komprehensif.

Kata Kunci: vokasi, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Vocational education is the one aiming to prepare skilled, trained and more-ready-to work workers. Common people have not understood yet the difference between vocational education and academic education. For that reason, this activity was conducted to give understanding on vocational education. This study was a part of Community Service activity held by Vocational School of Diponegoro University. This activity was conducted in Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Tembalang Sub District, Semarang City, Central Java. The result, this activity was succeeded to enable the community to understand vocational education comprehensively.

Keywords: Vocational, education, community service

1. PENDAHULUAN

Program Vokasi merupakan program pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidangnya, sehingga lebih memiliki kesiapan kerja. Adapun beban pengajaran pada pendidikan vokasi disusun dengan lebih mengutamakan mata kuliah keterampilan atau praktik yang lebih banyak dibandingkan dengan mata kuliah teori. Untuk jenjang vokasi, perbandingan praktikum dengan teori adalah 70 persen banding 30 persen, sedangkan untuk jenjang sarjana merupakan sebaliknya.

Menurut Dewey bahwa tujuan pokok pendidikan ialah untuk memenuhi kebutuhan individu dalam pemenuhan kebutuhan pribadi dan persiapan untuk kehidupannya (Rojewski, 2009). Lebih lanjut, pendidikan vokasi adalah pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja (Billet, S., 2009; Hiniker, L.A.). Jadi,

pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang ditujukan dalam persiapan pemenuhan individu dalam rangka memasuki dunia kerja sesuai kebutuhan industry.

Bentuk penyelenggaraan pendidikan vokasi yaitu Program Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3, dan Diploma 4, Sarjana Terapan (S.Tr), Magister Terapan (M.Tr), dan Doktor Terapan (D.Tr). Perguruan Tinggi Vokasi banyak bekerja sama dengan industry karena banyak diperlukan praktek di industry, atau lebih dikenal dengan sistem ganda atau *dual system*. Pavlova (2009) menuliskan bahwa tradisi dari pendidikan vokasi ialah menyiapkan mahasiswa untuk bekerja Pendidikan vokasi ialah pendidikan yang menyiapkan terbentuknya keterampilan, kecakapan, pengertian, perilaku, sikap, kebiasaan kerja, dan apresias terhadap pekerjaan-pekerjaan yang dibutuhkan oleh segenap masyarakat dunia usaha/industry diawasi oleh masyarakat dan pemerintah, atau dalam sebuah kontrak dengan lembaga serta berbasis produktif.

Pemahaman terkait pendidikan vokasi ini belum dipahami secara baik oleh masyarakat, utamanya di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Indikasi awal menunjukkan masyarakat belum mampu membedakan pendidikan vokasi dengan pendidikan akademik. Bahkan, masyarakat belum terinformasi mengenai pendidikan vokasi dan karakteristinya. Padahal, daerah ini dekat dengan kampus berbasis pendidikan vokasi, yaitu Universitas Diponegoro (UNDIP) melalui Sekolah Vokasinya, dan Politeknik Negeri Semarang (POLINES). Berdasarkan problem ini, maka Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di masyarakat sasaran di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan penyuluhan, yang secara komperhensif dilakukan kepada warga Tirtasari, RT 3 / RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Masyarakat sasaran diberikan penyuluhan berupa informasi terkait berbagai jenjang pendidikan vokasional, dengan harapan dipahaminya pendidikan kejuruan ini utamanya di tingkat pendidikan tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2018 ini dilakukan berdasarkan permasalahan pokok, yaitu masyarakat di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, belum memahami terkait pendidikan vokasi, karakteristiknya, prospek lulusannya, serta perbedaannya dengan pendidikan akademik.

Tujuan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah memberikan penguatan kepada masyarakat dalam kaitannya dengan pemahaman mengenai pendidikan vokasi di jenjang pendidikan tinggi. Pemahaman ini dirasa penting agar masyarakat mengetahui jenis pendidikan di luar pendidikan akademik yang selama ini diketahui. Hal ini dilakukan melalui pemberian edukasi berupa

sosialisasi program pendidikan vokasi di perguruan tinggi.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan bermanfaat kepada masyarakat di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kabupaten Semarang, utamanya dalam pemahaman mengenai pendidikan vokasi di jenjang pendidikan tinggi. Diharapkan masyarakat akan mampu memiliki pemahaman yang baik terkait pendidikan vokasi, sehingga akan mampu mengarahkan anaknya dan juga kerabatnya untuk menempuh pendidikan vokasi. Sasaran program ini ialah warga masyarakat di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki target luaran, yaitu masyarakat Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Semarang, Kota Semarang menjadi semakin memahami terkait Pendidikan Vokasi di jenjang Pendidikan Tinggi. Program ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari peran Perguruan Tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini merupakan pengamalan dari Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Penyuluhan terhadap masyarakat, merupakan salah satu upaya Perguruan Tinggi untuk menyadarkan dan memberikan gambaran kepada masyarakat agar lebih memahami terkait pendidikan vokasi.

Tembalang merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Di Kelurahan Tembalang berdiri Universitas Diponegoro (UNDIP) dan Politeknik Negeri Semarang (POLINES). Kelurahan

Tembalang memiliki luas wilayah sekitar \pm 855,838. Adapun batas-batas wilayah, antara lain: Sebelah Barat: Kelurahan Sumurboto, Sebelah Utara: Kelurahan Jangli, Sebelah Timur: Kelurahan Bulusan, dan Sebelah Selatan: Kelurahan Kramas. Jumlah Penduduk sampai dengan bulan Februari 2018: 5.605 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki : 2.830 jiwa, Jumlah penduduk perempuan : 2.775 jiwa, Jumlah RT : 35, Jumlah RW : 8. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

Hasil identifikasi permasalahan pemahaman masyarakat terkait pendidikan vokasi menjadi fokus titik kunci yang ditekankan dalam kegiatan ini. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memberikan pemahaman terkait pendidikan vokasi, karakteristik dan perbedaannya dengan pendidikan akademik yang selama ini mereka ketahui. Penyuluhan dilakukan di salah satu rumah warga, selama 1 (satu) hari, yaitu pada hari Minggu, tanggal 2 Desember 2018. Penyuluhan dilakukan pada pukul 15.00 WIB s/d 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 24 orang.



Gambar 2. Foto Bersama

Adapun acara yang disusun oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, diisi oleh dengan memaparkan karakteristik pendidikan vokasi. Sesi ini menayangkan pula video terkait peran pendidikan vokasi di Indonesia. Dipaparkan pula perbedaan pendidikan vokasi dengan jalur akademik. Sesi kedua ini juga menampilkan pula video terkait perbedaan vokasi dengan jalur pendidikan akademik yang selama ini diketahui masyarakat.

Materi juga diarahkan pada keunggulan program pendidikan vokasi. Sesi ini juga menampilkan video mengenai beberapa spesifikasi keunggulan program pendidikan vokasi dibandingkan dengan jalur akademik. Selain itu, dijelaskan pula prospek lulusan pendidikan vokasi. Sesi ini juga menampilkan video terkait prospek lulusan pendidikan vokasi di dunia industry, sehingga masyarakat akan lebih memahaminya.



Gambar 3. Pemberian Materi

Program ini dilakukan melalui penyuluhan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami apa itu pendidikan vokasi dan karakteristiknya. Hal ini tercapai dengan dipahaminya secara baik pendidikan vokasi di jenjang perguruan tinggi, mulai dari apa itu pendidikan vokasi, karakteristiknya, perbedaan pendidikan vokasi dengan jalur akademik, spesifikasi keunggulan pendidikan vokasi, serta prospek lulusan pendidikan vokasi.

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan memiliki kegiatan keberlanjutan, yaitu dengan diadakannya penyuluhan bagi masyarakat terkait penguatan peran orang tua dalam mendorong anaknya untuk menempuh studi lanjut di perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Tim Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ini, adalah :

- a. Pentingnya pemahaman masyarakat dalam memahami pendidikan vokasi, karakteristiknya, serta perbedaannya dengan pendidikan kejuruan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pendidikan.

- b. Masyarakat perlu mampu membedakan perbedaan pendidikan vokasi dengan pendidikan akademik di jenjang Pendidikan Tinggi.
- c. Masyarakat perlu memahami proses lulusan pendidikan vokasi di dunia industry nantinya.
- Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, ini, ialah :
- a. Pentingnya penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memahami pendidikan vokasi di jenjang pendidikan tinggi.
- b. Pendampingan dan pengembangan pemahaman perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk tercapainya tujuan yaitu pemahaman masyarakat terkait pendidikan vokasi di jenjang pendidikan tinggi.
- [4] Rojewski. J.W (2009). *A Conceptual Framework for Technical and Vocational Education and Training*; in Rupert Maclean, David Wilson, Chris Chinien; *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning*: Germany: Springer Science+Business Media.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada segenap pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada masyarakat warga Tirtasari, RT 3/ RW 2, Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Billet S.,(2009), *Changing Work, Work Practice: The Consequences for Vocational Education*; in Rupert Maclean, David Wilson, Chris Chinien; *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning*: Germany: Springer Science+Business Media.
- [2] Hiniker L.A. and Putnam,R.A. (2009). *Partnering to Meet the Needs of a Changing Workplace*; in Rupert Maclean, David Wilson, Chris Chinien; *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning*: Germany: Springer Science+Business Media.
- [3] Pavlova M.& Munjanganja,L.E. (2009) *Changing Workplace Requirements: Implications for Education* Rupert Maclean, David Wilson, Chris Chinien; *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning*: Germany: Springer Science+Business Media.